

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai representasi identitas homoseksual yang ditampilkan di dalam film Taiwan berjudul “*Dear Ex*”. Film “*Dear Ex*” menampilkan dua tokoh homoseksual bernama Zhengyuan dan Jay dengan karakter yang bertolak belakang antara satu dan lainnya. Signifikansi penelitian ini terletak pada representasi tokoh *gay* yang menjalin hubungan rumah tangga dengan perempuan heteroseksual dan memiliki seorang putra, sehingga kemudian muncul konflik domestik di dalamnya. Selain itu, faktor lainnya adalah negara asal film, yaitu Taiwan, yang dikenal sebagai negara di Asia yang disebut paling terbuka dan menerima kaum LGBT termasuk homoseksual. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan mengeksplorasi representasi dari identitas homoseksual di dalam film tersebut.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Fokus penelitian ini terletak pada dua tokoh homoseksual di dalam film, Zhengyuan dan Jay dan relasi mereka dengan tokoh-tokoh lain, seperti istri Zhengyuan yang bernama Shanlian, putra Zhengyuan bernama Chengxi, dan Jay dengan ibunya. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil potongan gambar dan dialog dari adegan yang berkaitan dengan homoseksualitas dan kedua tokoh homoseksual. Peneliti menggunakan semiotik Roland Barthes yang disebut *order of significations* sebagai metode untuk menganalisis representasi identitas homoseksual di dalam film “*Dear Ex*”.

Peneliti menemukan bahwa film “*Dear Ex*” menggiring penonton untuk melihat identitas homoseksual tampil sebagai pihak yang masih mengalami represi, namun di saat yang sama hadir untuk mewakili kelompok progresif di Taiwan. Di sisi lain, pihak istri yaitu Shanlian mewakili konservatisme di Taiwan. Film *Dear Ex* memperlihatkan masih ada paradoks di masyarakat Taiwan, di mana paradoks tersebut dipengaruhi oleh faktor politik, sejarah, dan budaya. Meski begitu, kehadiran putra semata wayang dari hubungan Zhengyuan dan Shanlian menjadi jembatan yang menghubungkan konservatisme dan progresivisme di Taiwan sehingga ada rekonsiliasi di antara kedua pihak tersebut.

Kata kunci: representasi, identitas homoseksual, film Taiwan, semiotik Roland Barthes

ABSTRACT

This study discusses the representation of homosexual identities displayed in the Taiwanese film titled "Dear Ex". The film "Dear Ex" features two homosexual figures named Zhengyuan and Jay with characters that contradict each other. The signification of this research lies in the representation of gay man who has a domestic relationship with heterosexual woman and have a son together, creating domestic conflict between them. In addition, Taiwan, the country of origin of the film, is known as the country in Asia which is called the most open towards LGBT people including homosexuals. The purpose of this research is to describe and explore the representation of homosexual identity in the film.

The approach taken in this research is a descriptive qualitative approach. The focus of this research lies in two homosexual figures in the film, Zhengyuan and Jay and their relationship with each other and with other figures, such as Zhengyuan's wife named Shanlian, Zhengyuan's son named Chengxi, and Mrs. Jay. Data collection was carried out by taking pictures and dialogue from scenes related to homosexuality and the two homosexual figures. Researchers use Roland Barthes's semiotics called the order of significations as a method to analyze the representation of homosexual identities in the film "Dear Ex".

Researcher found that the film "Dear Ex" led viewers to see homosexual identity as a party that is still experiencing repression, but at the same time also represent progressive party in Taiwan. On the other hand, the wife, Shanlian, represents conservatism in Taiwan. Dear Ex's film shows there is still a paradox in Taiwanese society, where the paradox is influenced by political, historical, and cultural factors. Even so, the mere presence of a son from the Zhengyuan and Shanlian relationship became a bridge connecting conservatism and progressivism in Taiwan so that there was reconciliation between the two parties.

Keywords: representation, homosexual identity, Taiwanese films, semiotic Roland Barthes

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas tuntunan, berkat, dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Representasi Identitas Homoseksual dalam Film Taiwan “Dear Ex””. Berkat limpahan karunianya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang menjadi syarat kelulusan studi S1 di Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga.

Penelitian ini datang dari ketertarikan peneliti atas representasi homoseksualitas di beragam media di Asia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengeksplorasi identitas homoseksual melalui medium film yang diproduksi oleh sutradara Taiwan. Peneliti mengangkat topik homoseksualitas dan memilih film Taiwan karena topik tersebut masih sering menjadi topik perbincangan dan perdebatan di banyak tempat, tak terkecuali di Asia.

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat di dalam bidang kajian komunikasi dan memberi sudut pandang baru mengenai topik homoseksualitas. Tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 31 Mei 2020



Peneliti